



PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM PENINGKATAN PEREKONOMIAN KELUARGA MELALUI USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA SEJAHTERA WONOREJO REJEKI SELAMA PANDEMI COVID 19

Oleh

Fajar Dewianawati¹, Fajar Purwanto², Erry Setiawan³, Frendy Sutikno⁴, Hascaria Budi Prasetyo⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ekonomi, Universitas Mayjen Sungkono, Mojokerto Indonesia

E-mail: ¹dwidewianawati@gmail.com, ²fajar.purwanto@gmail.com,

³erry944@gmail.com, ⁴frendy_sytikno@yahoo.com,

⁵hascariabudiprasetyo89@gmail.com

Article History:

Received: 08-04-2022

Revised: 21-04-2022

Accepted: 18-05-2022

Keywords:

Perempuan, Usaha
Peningkatan Pendapatan
Keluarga Sejahtera

Abstract: Melalui program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) peran perempuan dalam peningkatan perekonomian keluarga diharapkan dapat efektif. Dalam kelompok UPPKS mereka bekerja sama untuk mampu mengembangkan keterampilan yang dimiliki untuk menambah pendapatan keluarga.

Analisis data dalam penelitian ini, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas data tersebut adalah, data reduction, data display, dan conclusion drawing/ purification. Hasil penelitian dengan judul pemberdayaan perempuan melalui kelompok usaha yang ditujukan pada kelompok UPPKS Wonorejo Rejeki, dapat disimpulkan sebagai berikut: Suksesnya pemberdayaan perempuan pada penelitian ini tergantung pada kerjasama antar individu, yang dalam penelitian ini kerjasama antar pengurus, anggota dan pendamping kelompok. Pengaruh pendamping memiliki peran besar terhadap kesuksesan pemberdayaan masyarakat pada penelitian ini. Pengembangan potensi baik pada setiap individu dalam kelompok UPPKS Wonorejo Rejeki ini menjadi salah satu faktor yang menghasilkan produksi yang kreatif dan inovatif sehingga dengan ini, memiliki ciri khas tersendiri dibandingkan dengan pesaing lainnya.

PENDAHULUAN

Saat ini negara kita sedang dilanda pandemic Covid-19 yang telah menyebar sangat cepat ke seluruh penjuru dunia dan telah menelan ribuan nyawa lebih dari 190 negara,



termasuk Indonesia. WHO mengumumkan Covid 19 sebagai wabah pandemic. Negara-negara baik negara maju maupun negara berkembang, harus bisa mencegah dan menanggulangi virus baru yang belum ada obatnya ini melalui berbagai kebijakan sesuai situasi, kondisi, dan situasi negara masing-masing. Menurut Amalia, (2020) mengatakan bahwa dalam situasi dan kondisi pandemic ini perempuan kembali berada pada tingkat kesadaran tertingginya untuk selalu berjuang menyelamatkan keluarga dan bangsanya. Perjuangan saat ini berbeda dari sebelumnya dimana andil dan peran perempuan diharapkan mampu menciptakan suasana rumah yang nyaman, tenang, dan membangkitkan optimisme bagi seluruh anggota keluarganya. Perempuan saat ini ditantang untuk dapat menjalankan fungsi domestik dan publiknya sekaligus hanya dari rumah. Perempuan juga dituntut untuk mampu menjaga ketahanan ekonomi keluarga, ketahanan pangan, menjaga kondisi psikologis semua anggota keluarga dalam hal ini dirinya, suami dan anak-anak.

Pembatasan aktivitas di luar rumah yang ketat membuat orang enggan berlama-lama nongkrong di tempat umum, termasuk juga restoran. Selain itu disaat ini masyarakat juga diharuskan untuk tetap harus berfikir positif untuk terus menjalani hidup di masa yang penuh ketidakpastian saat ini.

Dari hasil penelitian Big Data 2020 dari Badan Pusat Statistik (BPS), yang melaporkan penjualan online di Indonesia pada periode Februari hingga Juli 2020 meningkat tajam. Dari total transaksi penjualan online, kategori yang jadi favorit masyarakat adalah bahan makanan sebanyak 51 persen, disusul produk kesehatan mencapai 20 persen. Fenomena meningkatnya bisnis kuliner pun jadi peluang yang dimanfaatkan banyak pejuang keluarga agar tetap terus memperjuangkan bisnis kecil mereka agar tetap berjalan. Pada saat ini bisnis kuliner sangatlah menjanjikan apalagi dengan banyaknya aneka macam ragam panganan yang ditawarkan di masyarakat. Sehingga dengan banyaknya minat masyarakat dalam mencicipi aneka jajanan ringan yang sehat dan higienis. Masyarakat sangat menginginkan makan yang sehat sehingga diharapkan dengan adanya olahan jajanan dari jamur kuping yang dicampurkan dengan aneka sayuran maka akan memiliki nilai gizi yang baik bagi masyarakat.

Daerah wonorejo merupakan daerah yang berada diwilayah kelurahan Rungkut dimana didaerah wonorejo tersebut banyak sekali tambak dan dekat dengan tempat wisata mangrove dan kebun bibit wonorejo. Keadaan wilayah yang ada didaerah Wonorejo itu bisa dibidang seperti kawasan yang kumuh karena jalan menuju daerah atau wilayah wonorejo tersebut rusak dan banyak sekali sampah yang berada dipinggir-pinggir jalan. Warga masyarakat yang ada di daerah wonorejo merupakan warga yang memiliki pendapatan yang kurang. Sehingga banyak warga disekitar wonorejo untuk memenuhi kebutuhan ekonomi melakukan usaha dengan berjualan makan kecil ataupun membuka warung kopi dan warung nasi.

Tidak sedikit para perempuan yang ada diwilayah wonorejo tersebut membantu para suami untuk memenuhi kebutuhan hidup dengan bekerja. Ada yang bekerja sebagai buruh cuci, bekerja dipabrik dan ada juga yang bekerja membuka warung kecil-kecilan di depan rumah. Didaerah wonorejo tersebut sudah terdapat kelompok usaha perempuan yang tergabung dalam Usaha Pemberdayaan Perempuan Keluarga Sejahtera atau UPPKS. Usaha Pemberdayaan Perempuan Keluarga Sejahtera yang ada di daerah wonorejo ini diketua oleh Ibu Sri Rahayu, dan kegiatan usaha yang telah dilakukan adalah pembuatan Lumpia Jamur. Pertama usaha ini dijalankan cukup menjanjikan tetapi dengan berjalannya waktu banyak



sekali kendala yang dihadapi oleh Ibu Sri Rahayu dan anggota kelompoknya. Sehingga perlu adanya variasi produk dan pengembangan penjualan produk. Ibu Sri Rahayu dan anggotanya memilih usaha pembuatan panganan dari jamur karena jamur jarang sekali orang yang suka apalagi jamur kuping yang berwarna hitam, banyak sekali orang yang tidak suka apalagi anak-anak.

Jamur kuping memiliki kandungan gizi yang cukup lengkap misalnya seperti protein, air, karbohidrat, lemak dan serat. Bukan hanya itu karena juga terdapat mineral seperti besi, kalsium, kalium, fosfor, magnesium dan natrium serta vitamin seperti niasin, riboflavin, thiamin, asam pantotenat, vitamin B6 dan folat. Jamur kuping biasanya tumbuh secara liar di tempat yang lembab dan di daerah pohon yang telah tumbang.

Jika dulunya jamur ini tumbuh secara liar, namun belakangan ini mulai banyak dibudidayakan karena dari berbagai penelitian yang telah dilakukan ternyata hasilnya menunjukkan bahwa jamur kuping memiliki banyak manfaat kesehatan dan bahkan ampuh untuk mengatasi berbagai jenis penyakit yang berbahaya sekalipun seperti darah tinggi, stroke dan penyakit jantung. Pada dasarnya jamur kuping bermanfaat untuk membantu melancarkan peredaran darah, dengan demikian efektif dalam mencegah pembuluh darah mengalami penyumbatan yang jika dibiarkan bisa menjadi penyebab utama dari penyakit stroke.

Dengan melihat khasiat dari jamur kuping tersebut Ibu Sri Rahayu dan anggotanya mencoba untuk mengolah jamur kuping tersebut menjadi panganan yang sehat dan disukai oleh semua orang. Maka Ibu Sri Rahayu mulai dengan pembuatan lumpia jamur yang juga dicampur dengan wortel dan daging ayam. Dengan berjalannya waktu lumpia jamur yang dibuat oleh Ibu Sri Rahayu dan anggotanya dapat diterima oleh masyarakat, tetapi dengan semakin beragamnya jenis panganan maka Ibu Sri Rahayu harus melakukan inovasi pada produk yang dibuat dan juga melakukan perubahan pada pemasaran yang selama ini sudah dia lakukan.

Melalui program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) peran perempuan dalam peningkatan perekonomian keluarga diharapkan dapat efektif. Dalam kelompok UPPKS mereka bekerja sama untuk mampu mengembangkan keterampilan yang dimiliki untuk menambah pendapatan keluarga. Pada hakikatnya Peningkatan kesejahteraan melalui pemberdayaan keluarga, merupakan terobosan untuk mempercepat transformasi kegiatan sosial ekonomi. Pemberdayaan keluarga dibidang ekonomi melalui kelompok ini bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat, semangat dan keterampilan keluarga dalam bidang usaha ekonomi produktif.

Peran tiap anggota dalam suatu kelompok UPPKS Wonorejo Rejeki tentu juga berpengaruh besar dalam menunjukkan kekompakan dan kemajuan serta kesuksesan yang diraih. Namun, tidak menutup kemungkinan pendamping kelompok memiliki peran penting dalam proses pemberdayaan perempuan sehingga kelompok UPPKS Makanan Berbahan Jamur di Wonorejo Rejeki ini berjalan sukses sesuai harapan. Kerja sama yang dijalin antar pengurus, anggota serta pendamping kelompok sebagai pekerja sosial memberikan tanda sebuah proses pemberdayaan perempuan melalui kelompok usaha ini berjalan sukses atau tidaknya.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di desa Wonorejo Kecamatan Rungkut Di Kota Surabaya. Ibu Sri Rahayu sebagai UPPKS Wonorejo Rejeki yaitu Kegiatan penerapan Ipteks



ini menggunakan metode pendidikan dan pelatihan kepada masyarakat, melalui metode penyuluhan dan pelatihan.

Analisis data merupakan proses pencarian data dari berbagai sumber melalui perolehan dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini data di peroleh dari berbagai sumber dengan menggunakan pengumpulan data gabungam yang dilakukan secara terus menerus. Analisis data dalam penelitian ini, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman (1984) (dalam Sugiyono, 2016:246) mengemukakan bahwa: Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas data tersebut adalah, data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ purification*

HASIL

Pelaksanaan proses dan pencapaian tujuan pemberdayaan dapat dilakukan melalui pendekatan pemberdayaan yang dapat disingkat menjadi 5P, yaitu: pemungkinan, penguatan, perlindungan, penyokongan dan pemeliharaan.

- a. Pemungkinan, untuk menciptakan suasana yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang secara optimal.
- b. Penguatan, yang memperkuat pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki masyarakat dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhannya.
- c. Perlindungan, melindungi masyarakat terutama kelompok-kelompok lemah agar tidak tertindas kelompok-kelompok kuat.
- d. Penyokongan, yang memberikan bimbingan dan dukungan agar masyarakat mampu menjalankan peranan dan tugas-tugas kehidupannya.
- e. Pemeliharaan, untuk memelihara kondisi yang kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok dalam bermasyarakat.

Hasil penelitian terhadap kelompok UPPKS olahan produk jamur berdasarkan teori pelaksanaan proses dan pencapaian tujuan pemberdayaan dengan pendekatan 5P, diperoleh sebagai berikut:

- a. Pemungkinan
Pemungkinan merupakan penciptaan suasana yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang secara optimal. Berdasarkan penelitian pada kelompok UPPKS Wonorejo Rejeki ini pemungkinan terjadi dengan adanya usaha yang telah ada, potensi baik itu dari sumber daya manusia maupun lingkungan sekitar, keinginan masyarakatnya sendiri dan bantuan dengan adanya penyuluhan dari lembaga tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok UPPKS Wonorejo Rejeki ini terbentuk karena memiliki potensi, baik itu potensi sumber daya manusianya maupun dukungan dari potensi lingkungannya.. Pemanfaatan ini merupakan suatu bukti kreatifitas yang dimiliki masyarakat.
Pengolahan jamur kuping untuk dijadikan lumpia telah berkembang dan kreatif serta pemanfaatannya sudah optimal. Sehingga kita menambahkan untuk pengolahan kerupuk jamur. Setelah dilakukan pelatihan tentang perbaikan pengolahan kulit lumpia dan pengembangan produkkerupuk jamur, hasil yang dihasilkan kulit lumpia lebih renyah dan dari hasil pengolahan produk kerupuk



untuk rasa lebih enak dan guruh. Tempat produksi yang luas memungkinkan mereka berproduksi lebih leluasa dan dengan kapasitas yang lebih besar. Setelah kami lakukan pendekatan dan penyuluhan maka terbukalah wawasan mereka tentang proses produksi yang sehat dan pengembangan produk. Dengan penyuluhan dan pelatihan yang kami berikan disambut baik oleh kelompok usaha, hal ini dibuktikan dengan kehadiran mereka yang sangat aktif disertai rasa keingintahuan mereka melalui pertanyaan-pertanyaan yang mereka sampaikan saat pelatihan. Kami memberikan umpan balik anggota Mitra dan kelompok usaha terhadap materi pelatihan. Kesadaran mereka tentang pengolahan mutu produk yang sehat dan higienis mulai terlihat dengan mempraktekkan materi yang diberikan didalam proses produksi. Mereka sudah berani mencoba menggunakan teknologi yang diberikan oleh TIM dengan alat yang kami berikan berupa Mesin Mixer serta kapasitas produksi sudah naik semula hanya 2 kg sehari sekarang menjadi 10 kg sehari.

b. Penguatan

Pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh sumber daya manusia perlu di asah untuk memperkuatnya terlebih dalam proses memberdayakannya. Sesuai yang dilontarkan Sumodiningrat (2002) dalam jurnal Firmansyah, Hairi (2012:2), Upaya memberdayakan masyarakat harus dilihat dari tiga sisi. Pertama, upaya itu harus mampu menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Kedua, ia harus memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat. Ketiga, ia juga mengandung pula arti melindungi. Sebagaimana hasil penelitian terhadap kelompok UPPKS Wonorejo Rejeki membuktikan bahwa pemberdayaan perempuan melalui kelompok usaha ini pada prosesnya diperkuat dengan adanya struktur kelompok walaupun struktur kelompok ini sangatlah sederhana, yang hanya terdiri dari ketua kelompok, sekretaris dan bendahara. Kelompok UPPKS Wonorejo Rejeki ini beranggotakan 10 orang, dimana 3 orang sebagai pengurus serta serangkaian kegiatan yang mendukung dan memperkuat proses pemberdayaan melalui kelompok UPPKS Wonorejo Rejeki ini membuktikan bahwa proses pemberdayaan perempuan benar adanya. Sesuai teori di atas yang dilontarkan oleh Sumodiningrat, penelitian ini memiliki penguatan potensi melalui pelatihan keterampilan salah satu kegiatan penguat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh anggota kelompok UPPKS Wonorejo Rejeki. Hanya saja, pelatihan keterampilan ini diberikan dan difasilitasi oleh BKKBN dan DPPKBP3A serta dinas perindustrian dan perdagangan

c. Perlindungan

Kelompok UPPKS Wonorejo Rejeki ini, memiliki perlindungan terhadap produknya yakni produk yang dihasilkan memiliki ciri khas tersendiri yang berbeda dengan produk yang lain. Dengan adanya desain kemasan produk yang unik dan menarik, maka produk akan memasuki tahap untuk diteliti untuk dibeli oleh pelanggan; 2. Selain faktor pelanggan, desain kemasan produk juga merupakan salah satu aspek yang penting dalam pemasaran. Oleh karena itu harus mendesain kemasan produk sebaik, semenarik, dan seunik mungkin; 3. Mulai mendesain kemasan produk dalam proses pengembangan produk. dalam arti kata



harus membayangkan seperti apa produk tersebut jika sudah jadi nanti akan terlihat. Dengan menjaga desain kemasan produk agar tetap sederhana, maka akan menguntungkan dikemudian hari. Market Positioning dan Branding merupakan dua hal yang sangat penting dalam pembuatan desain kemasan produk akan mendukung efektifitas pemasaran pelanggan. Disamping itu perlu juga dilakukan dengan mengamati kompetitor, karena produk akan menjadi lebih besar hanya dengan mempelajari lawan kompetitor. Pemberian pilihan kemasan dan label kemasan yang kami berikan mendapat respon yang sangat baik dari anggota kelompok usaha. Selain itu kami juga memberikan pengetahuan tentang kemasan yang membuat produk lumpia dalam bentuk produk beku, sehingga menggunakan kemasan frozen.

d. Penyokongan

Penyokongan dalam pemberdayaan ini bermaksud pada pemberian bimbingan terhadap masyarakat agar dapat menjalankan tugas sesuai perannya masing-masing yang telah disepakati. Penelitian terhadap kelompok UPPKS Wonorejo Rejeki ini di dapatkan bahwa kegiatannya diberikan bimbingan dari seorang PLKB (pendamping lapangan keluarga berencana) DPPKBP3A. melakukan kegiatan pendampingan dalam melakukan pemasaran melalui keikutsertaan mitra pada kegiatan-kegiatan kewirausahaan, pameran-pameran yang diadakan oleh dinas perdagangan atau pemerintah kota. Dari diskusi yang berjalan selama pendampingan didapat beberapa kesimpulan antara lain :a. Kami tawarkan juga pemasaran dengan model promo lewat media elektronik seperti membuat website atau penjualan online; c.Mau mencoba membuka pasar baru. Pendampingan manajemen pemasaran yang kami berikan mendapat respon yang sangat baik dari anggota kelompok usaha. Mereka juga mendiskusikan secara intensif beberapa kendala atau permasalahan yang mereka hadapi saat ini.

e. Pemeliharaan

Penelitian yang dilakukan pada kelompok UPPKS Wonorejo Rejeki terdapat pemeliharaan. Hal ini dibuktikan dengan memelihara kekompakan yaitu kelompok selalu saling mengingatkan dan memperbaiki setiap kesalahan yang ada, menjaga komunikasi agar tetap baik. Hal ini pun tidak hanya dilakukan antar anggota, namun dilakukan pula pada pendamping kelompok yang secara tak langsung ikut memberikan kontribusi dalam suksesnya kelompok ini.

Peningkatan Pendapatan Keluarga kelompok UPPKS Wonorejo Rejeki

Menurut Boediono (2002:150), pendapatan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:Jumlah faktor produksi yang dimiliki dan Harga yang ditentukan oleh penawaran dan permintaan pasar.

Berdasarkan teori tersebut, maka hasil dari penelitian pemberdayaan perempuan kelompok UPPKS Wonorejo Rejeki ini dalam tujuannya tercapai dengan bukti bahwa adanya peningkatan pendapatan keluarga setelah adanya kegiatan kelompok UPPKS Wonorejo Rejeki. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya produksi karena permintaan pasar yang cukup banyak. Kuantitas produksi sudah ditetapkan jumlahnya, namun pasar kadang meminta lebih produksi dari jumlah biasanya. Selain itu, luasnya pengiriman produksi menjadi faktor juga dalam produksi yang banyak. Kesuksesan dalam produksi yang hasilnya meningkatkan pendapatan. Keberhasilan dalam pengolahan jamur untuk meningkatnya



pendapatan oleh kelompok UPPKS Wonorejo Rejeki ini juga dilihat dari keuntungan yang diraihinya. keuntungan tersebut diraih dengan jumlah yang berbeda, namun keuntungan yang diraih ini membuktikan adanya peningkatan pendapatan. Baik untuk kelompok maupun bagi individu. Hal ini dibuktikan dengan kesehariannya dalam memenuhi kebutuhan hidup. Kebutuhan hidup baik primer, sekunder bahkan tersier cukup terpenuhi sehingga keuntungan yang di dapat tidak hanya di gunakan pada pemenuhan wajib, hal ini dibuktikan dengan mereka dapat menyisihkan keuntungannya untuk di tabung atau di simpan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dengan judul pemberdayaan perempuan melalui kelompok usaha yang ditujukan pada kelompok UPPKS Wonorejo Rejeki, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Suksesnya pemberdayaan perempuan pada penelitian ini tergantung pada kerjasama antar individu, yang dalam penelitian ini kerjasama antar pengurus, anggota dan pendamping kelompok. Semakin baik komunikasi yang dijalin, semakin baik pula kerjasama yang dilakukan maka, semakin mudah untuk mencapai tujuan pemberdayaan perempuan yaitu kesejahteraan keluarga;
2. Pengaruh pendamping memiliki peran besar terhadap kesuksesan pemberdayaan masyarakat pada penelitian ini. Semakin baik kualitas membina masyarakat (kelompok UPPKS Wonorejo Rejeki), maka semakin tinggi tingkat kreatifitas masyarakat (kelompok UPPKS Wonorejo Rejeki);
3. Pengembangan potensi baik pada setiap individu dalam kelompok UPPKS Wonorejo Rejeki ini menjadi salah satu faktor yang menghasilkan produksi yang kreatif dan inovatif sehingga dengan ini, memiliki ciri khas tersendiri dibandingkan dengan pesaing lainnya.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Anonim, 2017. Keistimewaan Nutrisi dan Kandungan Obat dalam Jamur, <https://agromedia.net/keistimewaan-nutrisi-dan-kandungan-obat-dalam-jamur-2/>David, Fred R. 2006. Manajemen Strategi, Jakarta : Salemba Empat.
- [2] Donowati, Netty. 2015. Diversifikasi Produk Olahan Jamur Tiram Sebagai Makanan Sehat, Prosiding Seminar Nasional Masyarakat BI ODIV INDON, Vol. 1 No. 8, ISSN : 2407-8050
- [3] Fandy Tjiptono, 2017. Pemasaran Global : Konteks Offline dan Online, UPP STIM YKPN
- [4] Mutiara, Titin, Agung. 2013, Teknologi Pengolahan Produk Berbasis Jamur Di Kawasan Rawan Bencana Erupsi Merapi, <http://staf.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/dr-mutiara-nugraheni-stpmsi/upload-artikel-ibm22.pdf>
- [5] Neilla, Lilik, Elis. 2013. Studi Pertumbuhan dan Produksi Jamur Kuping Pada Substrat Serbuk Gergaji Kayu dan Serbuk Sabut Kelapa. Jurnal Produksi Tanaman, Vol 1 No. 3, Juli 2013, ISSN : 2338-3976
- [6] Nur Hidayah, 2016. Tingkat Kekerasan dan Daya Terima Sosis Jamur Kuping yang Disubstitusi Tepung Ampas Tahu, <http://eprints.ums.sc.id/47357/24/NASKAH%2520PUBLIKASI.pdf>



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN